

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa dampak kemajuan yang sangat pesat terhadap dunia pendidikan. Salah satunya kemajuan terhadap penggunaan alat-alat bantu mengajar di sekolah-sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Dewasa ini pembelajaran di sekolah mulai disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi, sehingga terjadi perubahan dan pergeseran paradigma pendidikan. Di era ini para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan zaman (Muhson, 2010: 1).

Dalam proses belajar mengajar, terdapat dua unsur yang sangat penting dan saling berkaitan, yaitu metode pembelajaran dan media pembelajaran (Muhson, 2010: 1). Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar

Media pembelajaran merupakan suatu alat atau perantara yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar, dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara guru dan siswa. Hal ini sangat membantu guru dalam mengajar dan memudahkan siswa menerima dan memahami pelajaran. Proses ini membutuhkan guru yang mampu menyelaraskan antara media pembelajaran dan metode pembelajaran. Teknologi pendidikan semakin berkembang dengan ditemukan

metode-metode pembelajaran yang baru dan pemanfaatan media berbasis komputer digunakan sebagai sarana pendukung pendidikan (Muhson, 2010: 2).

Penggunaan media sangat membantu aktivitas proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas, terutama membantu peningkatan prestasi belajar siswa.

Karena dengan memanfaatkan media dalam proses belajar mengajar materi atau pesan yang akan disampaikan sukar dijelaskan secara verbal dapat diperjelas atau dapat dibantu dengan menggunakan media (Munadi, 2012: 2).

SMP Negeri 4 Kota Lhokseumawe merupakan salah satu sekolah di Kota

Lhokseumawe yang sudah menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Mawardi, S.Pd selaku guru di sekolah tersebut bahwa media pembelajaran saat ini yang dimiliki sekolah dalam kegiatan belajar mengajar meliputi dua infokus, dua laptop, dua tape recorder yang dapat dipergunakan oleh guru untuk menyampaikan materi belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran di sekolah tersebut di dukung dengan adanya layanan internet wifi yang memudahkan para guru untuk mengakses informasi yang dapat terhubung disetiap kelas (Wawancara, 16 Januari 2017).

Penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar sebagaimana yang dikatakan oleh Kusnadi, S.Pd selaku Kepala Sekolah bahwa untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan interaksi siswa dengan guru dan sesama siswa. Hal ini dikarenakan masih terdapat siswa yang kurang termotivasi dalam belajar seperti kurang memperhatikan penjelasan guru, siswa jarang membuat tugas, bahkan tidak masuk kelas di saat proses belajar mengajar dimulai. Kurangnya motivasi belajar

siswa juga terlihat dari hasil belajar yang rendah dimana mereka sering remedial di saat ikut ujian, bahkan nilai yang tidak mencapai target belajar membuat sebagian siswa harus tinggal kelas (Wawancara, 16 Januari 2017).

Interaksi siswa dengan guru masih kurang seperti siswa tidak pernah bertanya kepada guru setelah guru menjelaskan materi belajar sehingga siswa jika diberikan tugas tidak bisa menyelesaikannya dan siswa juga tidak aktif di kelas. Interaksi guru dan siswa rendah terlihat disaat guru menyuruh siswa tampil ke depan siswa tidak mau dengan alasan tidak bisa. Selanjutnya, siswa juga jarang berbicara dengan guru terutama di kelas dan di luar kelas. Begitu juga dengan interaksi antara sesama siswa dimana siswa tidak pernah belajar bersama dengan temannya, bahkan mereka hanya berteman dengan sesama temannya seperti siswa yang lambat belajar hanya berteman dengan sesama teman yang lambat belajar, dan siswa yang pandai hanya berteman dengan siswa yang pandai sehingga hanya siswa yang pandai lebih aktif belajar di kelas (Wawancara, 16 Januari 2017).

Melihat fenomena yang terjadi di sekolah tersebut membuat penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Penggunaan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Memotivasi Belajar dan Interaksi Siswa dengan Guru (Studi Kasus di SMP Negeri 4 Kota Lhokseumawe).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana interaksi antara siswa dengan guru dalam proses belajar menggunakan media pembelajaran ?

2. Apakah dengan menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan interaksi siswa dengan guru ?

1.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini mengfokuskan pada interaksi antara siswa dengan guru dalam proses belajar menggunakan media pembelajaran dan motivasi belajar siswa dan interaksi siswa dengan guru dengan menggunakan media pembelajaran di SMP Negeri 4 Kota Lhokseumawe.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk, sebagai berikut:

- 1. Memahami interaksi antara siswa dengan guru dalam proses belajar menggunakan media pembelajaran.**
- 2. Memahami motivasi belajar siswa dan interaksi siswa dengan guru dengan menggunakan media pembelajaran.**

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat, yaitu :

a. Manfaat Teoritis

5

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk pengembangan

ilmu pengetahuan serta menjadi referensi penelitian selanjutnya yang ada kaitannya dengan skripsi ini.

b. **Manfaat Praktis** - Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada kepala sekolah dan guru di SMP Negeri 4 Kota Lhokseumawe sebagai bahan pertimbangan mengenai motivasi belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran.